



Analysis of the Psychological Development of Students During the Covid-19 Pandemic at MI MQ AN - NUUR

Mida Midiawati^{1*}, Bunga Septria Vionita², Endah Robiatul Adawiyah³
Sekolah Tinggi Agama Islam Riyadhul Jannah

Corresponding Author: Mida Midiawati midamidiawati19@gmail.com

ARTICLE INFO

Keyword: Psychology, Covid-19, Students

Received : 20 September

Revised : 25 October

Accepted: 28 November

©2022 Midiawati, Vionita, Adawiyah: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Psychology is a science that studies psychological activity or symptoms that are reflected in human behavior. The existence of psychology provides insight to determine the behavior of each individual, therefore psychology is very much needed for educational staff. This study aims to analyze the psychological development of students during the Covid-19 pandemic at MI MQ AN-NUUR from a psychological perspective. In addition to analyzing what kind of learning does not make students feel bored and bored during the Covid-19 period and what impact will occur if students' anxiety continues due to assignments at each meeting. The type of research used is descriptive qualitative. Collecting data in this study using interview techniques, and observation. The data analysis technique used in this study was to collect samples of data recording in the form of student behavior.

Analisis Perkembangan Psikologi Anak Didik pada Masa Pandemi Covid-19 Di MI MQ AN - NUUR

Mida Midiawati^{1*}, Bunga Septria Vionita², Endah Robiatul Adawiyah³
Sekolah Tinggi Agama Islam Riyadhul Jannah

Corresponding Author: Mida Midiawati midamidiawati19@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Psikologi, Covid-19, Peserta Didik

Received : 20 September

Revised : 25 Oktober

Accepted: 28 November

©2022 Midiawati, Vionita, Adawiyah : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Psikologi merupakan sebuah ilmu yang mempelajari aktivitas atau gejala psikis yang tercermin dalam perilaku manusia. Adanya psikologi memberikan wawasan untuk mengetahui adanya perilaku setiap individu, oleh karena itu psikologi sangat di perlukan bagi tenaga pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan psikologi anak didik pada masa pandemi covid-19 di MI MQ AN-NUUR perspektif psikologi. Selain itu untuk menganalisis pembelajaran seperti apa yang tidak membuat peserta didik merasa bosan dan jenuh selama masa covid-19 dan dampak apa yang akan terjadi apabila kecemasan peserta didik berlanjut akibat pemberian tugas-tugas setiap pertemuan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, dan observasi. Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu melalui mengumpulkan sampel pencatatan data berupa tingkah laku peserta didik

PENDAHULUAN

Psikologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang tingkah laku manusia dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Di dalam dunia psikologi pendidikan tingkah laku yang dimaksudkan yakni tingkah laku dalam pembelajaran yang komponennya adalah siswa, guru dan administrator, sedangkan lingkungannya yakni lingkungan sekolah, kelas, tempat bermain, laboratorium, perpustakaan dan lain sebagainya. Psikologi dan pendidikan islam memiliki peran dalam dunia pendidikan baik itu dalam belajar dan pembelajaran. Pengetahuan tentang psikologi sangat diperlukan oleh orang tua/pendidik dalam memahami karakteristik, kognitif, efektif, dan psikomotorik, karena secara integral pemahaman psikologi peserta didik oleh pihak pendidik memilih kontribusi yang sangat berarti dalam proses pendidikan.

TINJAUAN PUSTAKA

Covid-19 merupakan penyakit baru yang berasal dari wuhan, Cina. Tertanggal 31 januari 2020, organisasi kesehatan dunia (WHO) mengumumkan bahwa covid-19 merupakan suatu keadaan darurat bagi kesehatan manusia dan menjadi suatu perhatian penuh. Dengan semakin meningkatnya penyakit covid-19 di dunia oleh karena itu masing-masing Negara melakukan pencegahan termasuk Indonesia. Selama belum ditemukannya vaksin maka tindakan dan kebijakan dari pemerintah dan masyarakat agar tidak tertular yakni dengan menjaga jarak fisik ataupun sosial. Selama pandemic covid-19 segala sector mengalami penurunan aktivitas yang mengakibatkan dampak besar bagi kehidupan manusia. Dampak yang dialami dirasakan oleh berbagai sector baik ekonomi, sosial dan pendidikan. Agar pendidikan tidak terhambat ataupun dapat berjalan dengan semestinya pemerintah mengeluarkan kebijakan tertanggal 24 maret 2020, berdasarkan edaran Kementerian Pendidikan Nomor 4 Tahun 2020, maka selama masa darurat penyebaran covid-19 pelaksanaan pembelajaran disemua jenjang pendidikan dilaksanakan di rumah atau secara online (dalam jaringan). Dengan adanya kebijakan untuk belajar di rumah menyebabkan para orang tua harus turut menyesuaikan metode baru tersebut. Keluarga merupakan pendidikan awal bagi anak di rumahnya dan merupakan lembaga pendidikan yang utama.

Pemerintah menyarankan untuk melaksanakan pembelajaran di rumah atau pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilaksanakan dalam jaringan dengan menggunakan aplikasi *platform* yang telah tersedia. Seluruh bentuk materi pelajaran didistribusikan secara daring begitu juga dengan tugas/ulangan diterapkan dengan daring. Menurut Meidawati, et al, dalam Albert Efendi Pohan mengatakan pembelajaran daring bisa dimaknai sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah, siswa/peserta didik, serta instruktornya (pengajar) berada ditempat tersendiri maka diperlukan system telekomunikasi interaktif dalam menghubungkan atau menyatukan keduanya sehingga dibutuhkan sumber daya manusia.

Adanya pembelajaran jarak jauh akibat Covid-19 jika terjadi dalam jangka waktu yang panjang, akan mengganggu kondisi psikologis siswa seperti

kecemasan, ketakutan, kekhawatiran yang berlebih serta berdampak terhadap psikosomatis lainnya. Psikosomatis akan timbul ketika seseorang merasa sters serta cemas berlebih bahkan dapat menimbulkan depresi. Apalagi kalau terjadi pada anak usia lebih dari 12 tahun. Dimana usia tersebut adalah peralihan dari anggota keluarga menuju interaksi sosial. Dengan ditutupnya proses pembelajaran secara langsung dan sekolah memberlakukan pembelajaran jarak jauh dapat mengakibatkan stress dan depresi pada anak dan remaja, merasa kesepian tidak dapat berhubungan dengan teman sebaya sehingga mereka lebih banyak menggunakan media sosial untuk berinteraksi, kurangnya aktivitas fisik di luar dan mengkhawatirkan tentang tugas sekolahnya. ,

Peran orang tua di dalam situasi pandemi sangat penting dan anak-anak harus mendapatkan dukungan dan orang tua harus mengontrol anak-anak ketika belajar dikarenakan orang tua yang menggantikan posisi guru ketika di rumah. Para orang tua harus bisa membimbing ketika pembelajaran daring. Tahun 2021 merupakan momok yang sangat menyedihkan dimana pembelajaran tidak dilakukan di sekolah, para siswa dalam hal emosi sudah sangat mengkhawatirkan, sikap dan ucapan anak-anak terutama di sekolah MI MQ AN-NUUR sudah mulai tidak terkontrol.

Berdasarkan masalah yang ada dalam penelitian ini ditujukan pada psikologi anak didik, siswa MI MQ AN-NUUR memiliki perubahan emosi yang sangat drastic setelah covid-19. Sikap yang merasa ingin menang sendiri, kata-kata yang sudah tidak bisa menanamkan kehalusan dalam berbicara serta perubahan belajar yang menurun. Maka jenis penelitian yang paling sesuai adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Perkembangan Psikologi Anak Didik MI MQ AN-NUUR Pada Masa Pandemi Covid-19.

METODOLOGI

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni penelitian pendekatan kualitatif.

a. Definisi Penelitian

Cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid (soheh) dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah yang bersangkutan dari data alami dan mempunyai akurasi yang mendalam. Wardoyo, metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti suatu kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu : Rasional, Empiris, dan Sistematis.

Rasional merupakan pengetahuan yang disusun menggunakan pikiran dan masuk akal (ada penalaran). Logika menjadi tumpuan. *Empiris* merupakan pendekatan memisahkan pengetahuan berdasarkan fakta/fenomena dengan yang tidak didasarkan fakta. Rasionalisme harus didukung oleh empirisme. *Sistematis* merupakan proses yang dilakukan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang logis. Valid: derajat ketepatan antara data

sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

b. Penelitian Kualitatif

Desain penelitian kualitatif telah menjadi elemen standar dalam pelatihan untuk ilmuwan sosial. Penelitian ini berkonsentrasi pada ujian formal dari hipotesa dan ahli teori desain eksperimen utama, menunjukkan lagi dan lagi pada investigasi penelitiannya bahwa penyelidikan efektif untuk bekerja antara kemurnian dan penegasan. Kebenaran yang alami, sebagaimana diketahui penelitian kualitatif merupakan aktivitas ilmiah untuk mengumpulkan data secara sistematis, mengurutkannya sesuai kategori tertentu, mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari wawancara atau percakapan biasa, observasi dan dokumentasi. Datanya bisa berupa kata, gambar, foto, catatan-catatan rapat, dan sebagainya.

Pendekatan kualitatif dengan wawancara semi terstruktur digunakan dalam penelitian ini. Wawancara dilaksanakan secara langsung (tatap muka), sesuai dengan kesepakatan dengan partisipan. Bahasa Indonesia dan Sunda digunakan dalam wawancara agar mendapatkan informasi yang mendalam mengenai persepsi orang tua siswa MI MQ AN-NUUR mengenai pembelajaran daring selama pandemic covid-19. Partisipan diambil secara bertujuan, yaitu orang tua siswa MI MQ AN-NUUR. Ada 5 orang tua yang terlibat dalam penelitian ini terdiri tiga perempuan dan dua laki-laki. Untuk menjaga etika dalam penelitian, nama partisipan ditulis dengan P#1. Sampai P#5.

Table 1. Orang Tua yang Terlibat dalam Penelitian (Partisipan)

Partisipan	Jenis Kelamin	Usia
P#1	Perempuan	32
P#2	Laki-Laki	37
P#3	Laki-Laki	40
P#4	Perempuan	40
P#5	Perempuan	39

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Beberapa data yang diinginkan oleh peneliti telah diterima, dengan data dari wawancara kepada para orang tua siswa yang ada di sekolah MI MQ AN-NUUR. Maka selanjutnya peneliti dapat menindaklanjuti data temuan yang telah didapatkan dan mengembangkan beberapa teori dari ahli kemudian menyampaikan dampak-dampak dari hasil penelitian yang telah di dapatkan dalam menganalisis cara belajar di rumah selama pandemic covid-19 pada peserta didik kelas 3 MI MQ AN-NUUR. Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan analisa kualitatif deskriptif.

Data diperoleh peneliti melalui wawancara, dan observasi yang telah ditunjuk oleh peneliti narasumber yang sesuai dengan data yang dibutuhkan peneliti Berikut:

1. Psikologi oleh Perkembangan Anak

Psikologi perkembangan merupakan suatu ilmu yang merupakan bagian dari psikologi. Dalam ruang lingkup psikologi, ilmu ini termasuk psikologikhusus dimana psikologi ini mempelajari pada tingkah laku individu. Pengetahuan psikologi perkembangan, sangat berguna bagi pendidik yakni bekal psikologi perkembangan akan membantu para pendidik dalam hal :

- o Mereka dapat memilih dan memberikan materi pendidikan dan pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak didik pada tiap tingkat perkembangna tertentu.
- o Mereka dapat memilih metode pengajaran dan menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat perkembangan pemahaman peserta didik mereka.

Pengertian psikologi perkembangan menurut para ahli

a. Linda L Daidoff (1991)

Psikologi perkembangan merupakan cabang psikologi yang mempelajari perubahan dan perkembangan struktur jasmani, perilaku dan fungsi mental manusia yang dimulai sejak terbentuknya makhluk melalui pembuahan hingga menjelang kematian.

b. M Lenner (1976)

Psikologi perkembangan sebagai pengetahuan yang mempelajari persamaan dan perbedaan fungsi-fungsi psikologis sepanjang hidup (mempelajari bagaimana proses berpikir pada anak-anak, memiliki persamaan dan perbedaan, dan bagaimana kepribadian seseorang berubah dan perkembangan dari anak-anak, remaja sampai dewasa).

c. Monks, Knoers dan Haditono bahwa "psikologi perkembangan merupakan suatu ilmu yang lebh mempersoalkan faktor-faktor umum yang mempengaruhi proses perkembangan (perubahan) yang terjadi dalam diri pribadi seseorang dengan menitik beratkan pada relasi antara kepribadian dan perkembangan.

d. Kartono bahwa "psikologi perkembangan (psikologi anak) merupakan suatu ilmu yang mempelajari tingkat tingkah laku manusia yang dimulai dengan periode masa bayi, anak pemain, anak sekolah, masa remaja sampai periode adolesense menjadi dewasa.

2. Aspek perkembangan anak

Perkembangan diartikan sebagai proses perubahan kuantitatif dan kualitatif individu dalam rentan kehidupannya, mulai dari masa konsepsi, masa bayi, masa kanak-kanak, masa remaja, sampai masa dewasa. perkembangan dapat diartikan juga sebagai suatu proses perubahan dalam diri individu atau organisme, baik fisik (jasmaniah) maupun psikis (rohaniah) menuju tingkat kedewasaan atau kematangan yang berlangsung secara sistematis, progresif, dan berkesinambungan.

Perkembangan individu merupakan integrasi dari beberapa proses, yakni biologis, kognitif, dan sosio-emosional. ketiga proses ini saling berhubungan dan saling mempengaruhi. Dengan demikian, obyek psikologi perkembangan merupakan proses perubahan yang terjadi dalam diri individu meliputi

beberapa aspek sebagai implikasinya, yakni: Aspek perkembangan pertama yakni, Aspek fisik dan motorik, berkaitan dengan perkembangan fisik dan motorik, Kuhlen dan Thompson menyatakan bahwa perkembangan fisik individu meliputi empat aspek, yakni: *pertama*, struktur fisik yang meliputi tinggi badan, berat badan, dan proporsi tubuh. *Kedua*, sistem syaraf yang mempengaruhi perkembangan aspek lainnya, yakni intelektual dan emosi. *Ketiga*, Kekuatan otot, yang akan mempengaruhi perkembangan motorik, *Keempat*, kelenjar endokrin yang menyebabkan munculnya pola-pola perilaku baru. Aspek perkembangan ini sangat mempengaruhi seluruh aspek perkembangan lainnya, sebagai contoh, struktur fisik yang kurang normal (terlalu pendek/tinggi, terlalu kurus atau obesitas) akan berpengaruh terhadap kepercayaan diri seseorang. Faktor kepercayaan ini berkaitan dengan aspek perkembangan emosi, kepribadian, dan sosial.

Aspek perkembangan *kedua* yakni, aspek kognitif atau intelektual, perkembangan kognitif berkaitan dengan potensi intelektual yang dimiliki individu, yakni kemampuan untuk berfikir dan memecahkan masalah. Aspek kognitif juga dipengaruhi oleh perkembangan sel-sel syaraf pusat di otak. Penelitian mengenai fungsi otak dapat dibedakan berdasarkan ke-dua belahan otak, yakni otak kiri dan otak kanan. Otak kiri berkaitan erat dengan kemampuan berfikir rasional, ilmiah, logis, kritis, analitis, dan konvergen (memusat). Dengan demikian kegiatan yang banyak melibatkan fungsi otak kiri adalah membaca, berhitung, belajar bahasa dan melakukan penelitian ilmiah. Sedangkan otak kanan berkaitan erat dengan kemampuan berfikir intuitif, imajinatif, holistik dan divergen (menyebar). Kegiatan yang dominan menggunakan otak kanan diantaranya adalah melukis, bermain music, kerajinan tangan.

Aspek perkembangan *ketiga* yakni, aspek perkembangan sosial, perkembangan sosial individu ditandai dengan pencapaian kematangan dalam interaksi sosialnya, bagaimana ia mampu bergaul, beradaptasi dengan lingkungannya dan menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok. Robinson A (1981) mengartikan sosialisasi sebagai proses yang membimbing anak kearah perkembangan kepribadian sosial sehingga mampu menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab. Perkembangan sosial seseorang sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial dimana ia berada, baik keluarga, teman sebaya, guru, dan masyarakat sekitarnya.

Aspek perkembangan anak *keempat* yaitu aspek perkembangan bahasa, menurut para ahli, bahasa merupakan media komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan (pendapat dan perasaan) dengan menggunakan simboisymbol yang disepakati bersama, kemudian kata dirangkai berdasarkan urutan membentuk kalimat yang bermakna, dan mengikuti aturan atau tata bahasa yang berlaku dalam suatu komunitas atau masyarakat. Lenneberg salah seorang ahli teori belajar bahasa yang sangat terkenal (1996) mengatakan bahwa perkembangan bahasa tergantung pada pematangan otak secara biologis.

3. Perkembangan Psikologi Anak Dalam Pendidikan Islam

Kata pendidikan berasal dari kata didik, yang berarti menjaga dan meningkatkan (Webster's Third Dictionary), yang mendefinisikan sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan memberikan bantuan untuk berbagai tingkat, pertumbuhan atau mengembangkan pengetahuan, kebijaksanaan, kualitas jiwa, kesehatan fisik dan kompetensi.
2. Memberikan pelatihan formal dan praktek yang disupervisi.
3. Menyediakan informasi
4. Meningkatkan dan memperbaiki.

Program pendidikan itu menentukan apa yang harus dilatih, kualitas mental apa yang diharapkan, informasi apa yang harus disediakan serta peningkatan apa yang harus dimunculkan.

3.1. Pengertian Psikologi Pendidikan

Psikologi pendidikan merupakan cabang ilmu psikologi yang berhubungan dengan proses pembelajaran. Psikologi pendidikan sebenarnya merupakan pembahasan psikologi terhadap masalah sehari-hari dalam pendidikan, yang mengembangkan prinsip-prinsip, model-model, teori, prosedur di dalam pembelajaran serta membahas isu-isu lainnya yang mempengaruhi interaksi siswa dengan guru.

Buku *Educational Psychology*, karya *John W. Santrock* mengemukakan bahwa psikologi, merupakan studi ilmu mengenai perilaku dan proses mental. Sedangkan psikologi pendidikan merupakan cabang psikologi yang khusus mengkaji pemahaman pengajaran dan pembelajaran dalam lingkungan pendidikan. Psikologi pendidikan merupakan sebuah proses pembelajaran yang terjadi dan dilakukan antara dengan peserta didik. Artinya bagaimana pendidik dalam proses pembelajaran dapat memahami dan mengetahui secara baik terhadap sifat dan perilaku dari peserta didik

3.2. Psikologi Perkembangan Perspektif Islam

Manusia merupakan salah satu makhluk Allah SWT yang kompleks, unik dan utuh: yang terdiri dari jasmani dan rohani. Dengan segala keunikan dan kompleksitas manusia, baik dalam hal korelasi antara pertumbuhan jasmani dengan perkembangan psikologinya serta pengembalian amanat Tuhan yang mulia di bumi.

1. Sumber Ilmu

Karunia Allah yang cukup besar yang dianugerahkannya kepada manusia ialah kemampuan berbahasa sekaligus sebagai pembeda antara manusia dengan binatang, di mana manusia mempunyai kemampuan mempelajari berbagai bahasa. Bahasa merupakan instrument pokok bagi manusia dalam berpikir, memperoleh pengetahuan yang menghasilkan berbagai macam ilmu pengetahuan.

2. Belajar bahasa

Bahasa dalam kapasitasnya sebagai symbol-simbol konsepsi, memungkinkan manusia memperoleh semua konsepsi dalam pemikirannya secara simbolik. Pendidikan islam sebenarnya telah dimulai semenjak adanya manusia, yaitu Adam As dan Hawa As. Sebagaimana firman Alloh Swt dalam surah al-baqarah: 31-32

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ
قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ

Artinya: Dan tidak mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya. Kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman: "sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!" mereka menjawab: "Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; Sesungguhnya Engkau adalah yang Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana. Berdasarkan ayat tersebut kita memahami firman Allah " Dan dia mengajarkan kepada Adam seluruh nama-nama" dalam arti bahwa Allah telah mengajarkan kepada Adam berbahasa. Menyebut nama-nama yang melambangkan konsep-konsep.

3. Prinsip Belajar Menurut Islam

Proses belajar akan sempurna dan berhasil manakala prinsip-prinsip tertentu terpenuhi. Kadang-kadang proses belajar itu mengalami sandungan. Apabila kita mempelajari metode yang dipergunakan dalam mendakwahkan keyakinan tauhid, mendidik kaum mukminin serta menanamkan prinsip dan nilai-nilai keislaman pada diri mereka, niscaya kita dapat menggali beberapa prinsip penting, yang berkenaan dengan proses pembelajaran yang digunakan dalam al Qur'an dalam mengubah perilaku kaum mukminin serta mengajar aqidah dan nilai-nilai keislaman kepada mereka.

4. Dampak Covid-19 pada Proses Belajar Anak Sekolah Dasar

Proses pembelajaran di sekolah merupakan alat kebijakan publik terbaik sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan skill.2 Selain itu banyak siswa menganggap bahwa sekolah adalah kegiatan yang sangat menyenangkan, mereka bisa berinteraksi satu sama lain. Sekolah dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kesadaran sosial siswa. Sekolah secara keseluruhan merupakan media interaksi antar siswa dan guru untuk meningkatkan kemampuan integensi, skill dan rasa kasih sayang antara mereka. Tetapi sekarang kegiatan yng bernama sekolah berhenti dengan tiba-tiba karena gangguan Covid-19. Khusus untuk Indonesia banyak bukti ketika sekolah sangat mempengaruhi produktivitas pertumbuhan ekonomi.

Tahun 2020 ditetapkan tentang panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 Dan Tahun Akademik 2020/2021 Di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), untuk satuan pendidikan yang berada pada zona hijau, dipebolehkan melakukan kegiatan tatap muka, namun

Satuan pendidikan yang berada di daerah zona kuning, oranye, dan merah, dilarang melakukan proses pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan dan tetap melanjutkan kegiatan Belajar Dari Rumah (BDR).

Di satu sisi, Kegiatan Belajar Dari Rumah (BDR) memiliki dampak positif bagi kesehatan anak, karena orang tua dan anak dapat membatasi interaksi hanya pada keluarga inti yang tinggal bersama di rumah sehingga anak cenderung akan terhindar dari penularan virus covid 19. Namun disisi lain, terdapat ancaman bagi perkembangan anak terutama terkait pembentukan karakter, perilaku adaptif, perkembangan sosio-emosional, serta peningkatan tingkat stress anak selama kegiatan Belajar Dari Rumah (BDR). Seperti yang disampaikan oleh Robandi dan Mudjiran (2020) dalam penelitiannya bahwa sistem belajar dengan daring sangat membuat siswa menjadi bingung dan siswa berdampak stress. Lebih jauh, Alifia, dkk (2021) mengungkapkan tentang dampak pembelajaran jarak jauh bagi kondisi psikologis anak, yaitu 1) Anak merasa tidak menguasai materi pembelajaran yang diajarkan dan merasa berat dengan pelajaran yang disampaikan guru, karena kurangnya bimbingan dari orang tua, 2) Anak menjadi lebih suka menyendiri, diam dan kurang untuk bisa bersosialisasi sekalipun dengan keluarganya, 3) Anak menjadi kecanduan ponsel, 4) Anak menjadi malas, serta 5) Anak menjadi mudah marah.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pandemic covid-19 berpengaruh terhadap perkembangan psikologi peserta didik di MI MQ AN-NUUR, covid-19 menjadi momok yang sangat menyedihkan dimana pembelajaran tidak dilakukan di sekolah, para siswa dalam hal emosi sudah sangat mengkhawatirkan, sikap dan ucapan anak-anak terutama di sekolah MI MQ AN-NUUR sudah mulai tidak terkontrol.

Peran orang tua di dalam situasi pandemi sangat penting dan anak-anak harus mendapatkan dukungan dan orang tua harus mengontrol anak-anak ketika belajar dikarenakan orang tua yang menggantikan posisi guru ketika di rumah. Para orang tua harus bisa membimbing ketika pembelajaran daring. Psikologi perkembangan anak sangat diperlukan untuk memperbaiki perubahan sikap dari peserta didik.

PENELITIAN LANJUTAN

Dalam penulisan artikel ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi bahasa, penulisan, dan bentuk penyajian mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan dari peneliti sendiri. Oleh karena itu, untuk kesempurnaan artikel, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan artikel ini, tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spritual sehingga artikel ini dapat tersusun sampai dengan selesai. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada Semua narasumber yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin. (2013). Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Rohaniyah Manusia. Jakarta: Bulan Bintang.

https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_Covid-19

Vebionita Megi Putri and Delfi Eliza, "Analisis Perkembangan Mental Dan Sosial Anak Usia," *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5 (2022): 18.

Muizzatul Hasanah, "Pengaruh Pembelajaran Daring Dan Kesehatan Mental Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan," *Tesis* (2021): 39.

Sri Wulan Lindasari, Reni Nuryani, and Nunung Siti Sukaesih, "Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Psikologis Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19 The Impact of Distance Learning on Students ' Psychology During The Covid-19 Pandemic" 4, no. 2 (n.d.): 131. Ibid., 132.

<http://wardoyo.staff.gunadarma.ac.id>

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif.html>

<https://deepublishstore.com/rekomendasi-buku-psikologi/>

<https://www.studocu.com/id/document/universitas-muhammadiyah-surakarta/psikologi-perkembangan/psikologi-kepribadian/25231068>

<https://repository.ummetro.ac.id/files/artikel/3390.pdf>

Umi Latifa, "Perkembangan Pada Anak Sekolah Dasar: Masalah Dan Perkembangannya," *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies* 1, no. 2 (2017):189,
<https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/academica/article/download/1052/297>.

Tim Penyusunan Modul Orentasi Perkembangan " Psikologi Pendidikan" Proyek Pembibitan Calon Tenaga Pendidik, Jakarta.

<https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/psikologi-pendidikan/>

John W. Santrock (Terjemah: Diana Anglika), Educational Psychology,(Psikologi Pendidikan) Salema Humanika, Yogyakarta- Jakarta , 2009
Jurnal Sosial Budaya, "Jurnal Sosial Budaya, Vol. 8 No. 02 Juli-Desember 2011" 8, no. 02 (2011): 291.

Imam Hanafi, "Perkembangan Manusia Dalam Tinjauan Psikologi Dan Al-Qur'an," *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 01 (1970): 84–99.

<https://www.psikotauhid.web.id/2019/03/tafsir-surat-al-baqarah-31-32.html>

<https://fatimahazzahramutmainnah.blogspot.com/2015/10/prinsip-prinsip-belajar-menurut-islam.html>

Rizqon H Syah, "Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran," *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 7, no. 5 (2020): 396.

Risna Rogamelia, Fiqih Amalia, and . Mubasit, "Perkembangan Sosio-Emosional Anak Di Masa Pandemi Covid-19," *Al Huwiyah: Journal of Woman and Children Studies* 2, no. 1 (2022): 2.